

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan asuhan keperawatan pada An. A dengan diagnosa medis Demam Tifoid di Ruang Alamanda RSUD Tarakan Jakarta selama 3 hari sejak tanggal 20 Februari 2024 hingga 22 Februari 2024 dapat diambil kesimpulan, yaitu :

- a. Pengkajian yang dilakukan sudah sejalan dengan teori yang ditemukan. Menurut teori ditemukan gejala demam tifoid berupa suhu tubuh meningkat, nyeri kepala, diare, konstipasi, mual, nyeri otot dan persendian, serta anoreksia. Namun gejala yang muncul pada klien hanya demam, tidak nafsu makan, mual, BB menurun, klien lesu, dan hanya berbaring di tempat tidur.
- b. Diagnosis keperawatan yang ditemukan sudah sejalan dengan teori yang ditemukan. Menurut teori diagnosis yang dapat muncul pada klien demam tifoid yaitu hipertemia, nyeri akut, defisit nutrisi, intoleransi aktivitas dan risiko hipovolemia. Namun pada kasus An. A, peneliti hanya menemukan tiga diagnosis antara lainnya defisit nutrisi b.d peningkatan kebutuhan metabolisme, hipertermia b.d proses penyakit (infeksi), serta intoleransi aktivitas b.d kelemahan.
- c. Intervensi keperawatan yang ada, sudah sejalan dengan teori yang ditemukan. Namun peneliti hanya melakukan perencanaan sesuai dengan kondisi klien yaitu pada diagnosis defisit nutrisi b.d peningkatan kebutuhan metabolisme, yaitu monitor asupan makanan. Perencanaan pada diagnosis hipertermia b.d proses penyakit (infeksi) yang utama yaitu monitor suhu tubuh. Pada diagnosis intoleransi aktivitas b.d kelemahan yang utama yaitu monitor kelelahan fisik.
- d. Pelaksanaan keperawatan diterapkan sesuai dengan rencana yang telah disusun berdasarkan dengan teori dan kasus yang dialami klien. Dalam

kasus An. A dengan demam tifoid, berfokus untuk mengatasi masalah defisit nutrisi dengan memonitor asupan makanan.

- e. Evaluasi yang dilakukan terhadap diagnosis yang ditemukan pada An. A, yaitu defisit teratasi sebagian, hipertermia dapat terasi, serta intoleransi teratasi sebagian.

V.2 Saran

Setelah melakukan pengkajian hingga evaluasi keperawatan pada An. A yang mengalami demam tifoid, peneliti membuat saran berdasarkan proses asuhan keperawatan sebagai berikut :

- a. Bagi Akademis

Agar para mahasiswa dapat menggunakannya sebagai literatur untuk pembuatan karya tulis ilmiah, diharapkan jumlah jurnal atau buku referensi keperawatan anak edisi terbaru dapat terus bertambah dan dilengkapi.

- b. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit bisa menggunakan hasil karya ilmiah ini sebagai referensi bagi tenaga keperawatan dalam menangani kasus pada anak dengan demam tifoid.

- c. Bagi Perkembangan Ilmu

Diharapkan, karya tulis ilmiah ini bisa memberikan pengetahuan serta informasi yang lebih banyak kepada para praktisi dan mahasiswa keperawatan dalam menangani pasien demam tifoid anak.